



Cegah Klitih, Pengawasan Jam Malam Digiatkan

KOTA, Joglo Jogja – Aksi pembacokan telah terjadi di kawasan Titik Nol Kilometer Yogyakarta, Selasa (7/2) sekitar pukul 04.30 WIB. Buntut peristiwa itu, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta berkoordinasi dengan Polda DIY untuk mencegah kasus kejahatan jalanan pada malam hari terulang, dengan menggiatkan kembali pengawasan jam malam.

Penjabat Wali Kota Yogyakarta Sumadi mengatakan, pengawasan jam malam akan kembali dilakukan untuk menanggulangi terjadinya klitih terulang.

Koordinasi dengan kepolisian sekaligus pemetaan wilayah rawan sudah dilakukan.

“Sekarang akan kita efektifkan kembali pengawasan jam malam. Kemarin sudah berkoordinasi dengan Pak Kapolda. Kita memetakan wilayah mana saja yang rawan, nanti kita sambangi. Kita akan datang dan menghimbau agar mereka tidak berkumpul pada waktu yang rawan,” katanya, Kamis (9/2).

Selain memberi peringatan, pihaknya juga akan memberikan sanksi secara persua-

“Sekarang akan kita efektifkan kembali pengawasan jam malam. Kemarin sudah berkoordinasi dengan Pak Kapolda. Kita memetakan wilayah mana saja yang rawan, nanti kita sambangi. Kita akan datang dan menghimbau agar mereka tidak berkumpul pada waktu yang rawan.”

Sumadi
Penjabat Wali Kota Yogyakarta

sif dan dibubarkan. Ketika ditemukan pelanggaran hu-

kum, maka akan diproses sesuai ketentuan yang berlaku.

Sumadi mengaku, sebelum kasus pembacokan di Titik Nol tersebut, pihaknya sudah berkoordinasi dengan Polresta Yogyakarta untuk melakukan pemantauan terhadap titik yang dideteksi rawan. Sehingga ke depannya patroli akan lebih ditingkatkan dan berharap adanya peran aktif masyarakat. “Kami sangat berharap orang tua terutama warga Yogyakarta untuk peduli kepada anak. Jangan dibiarkan berkeliaran di waktu malam,” tegasnya.



ILUSTRASI: Suasana Malam hari di titik 0 kilometer Maliboro Yogyakarta, belum lama ini.

Cegah Klitih, Pengawasan Jam Malam Digiatkan

sambungan dari hal Joglo Jogja

Sumadi menjelaskan, selama ini Yogyakarta sudah memiliki aturan terkait jam malam anak. Aturan itu berdasarkan Peraturan Wali (Perwal) Kota Yogyakarta Nomor 49 Tahun 2022 tentang Jam Malam Anak. “Aturan tersebut melarang

anak usia di bawah 18 tahun keluar rumah tanpa ada alasan yang jelas di jam-jam yang diatur,” jelasnya.

Lebih lanjut, Pemerintah Kota juga sudah mengeluarkan Peraturan Wali Kota yang intinya pelarangan anak untuk melakukan kegiatan jam malam

untuk anak-anak yang tidak berkepentingan. Pemkot sudah melakukan sosialisasi terkait jam malam tersebut yang melibatkan TNI, Polri, hingga unsur masyarakat. “Mulai jam 22.00 sampai jam 04.00 pagi tidak melakukan kegiatan di luar,” tegasnya. (cr5/abd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005